

365 renungan

## Cinta yang Sungguh Memercayai

Amsal 3:1-6

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri." Amsal 3:5

Memercayai Tuhan dengan segenap hati itu sungguh penting. Jangan setengah hati, asal-asalan atau malas-malasan. Jangan naik turun, tergantung mood. Jangan pula memberontak tetapi harus dengan rela hati. Ini penting untuk kita ingat karena pada dasarnya manusia memiliki sifat tidak sabaran dan labil. Apalagi proses dari Tuhan kerap berlangsung lama, tidak instan, melainkan selangkah demi selangkah.

Sungguhkah Anda mencintai Tuhan Yesus? Jika iya, mengapa berprasangka bahwa Dia tak mendengar doa Anda? Tak peduli hidup Anda? Jika sungguh cinta maka akan percaya bahwa Dia selalu ada di dekat Anda. Jangan berprasangka semua kesulitan dan penderitaan adalah kehendak-Nya.

Belum tentu!

Buat apa cinta jika Anda tidak percaya kepada-Nya. Buat apa sayang jika Anda terus berprasangka yang bukan-bukan. Tanpa sebuah hati yang penuh kepercayaan maka ungkapan cinta Anda hanya ibarat malam tanpa lampu, tersuruk tanpa arah. Ibarat kapal tanpa kompas, tersesat semakin dalam di lautan perasaan.

Beberapa waktu yang lalu, Tuhan izinkan saya membaptis sembilan jiwa baru. Salah seorang di antaranya, semula pembenci Yesus. Namun, ketika sentuhan kasih Yesus menyapa lembut hatinya, ia rela kehilangan jabatan dan banyak hal. Ia percaya, Yesus memahami jalan hidupnya dan akan menuntunnya di dalam kehidupan yang baru. Ia sekarang mencintai Yesus dan percaya bahwa Dia tak pernah meninggalkan dirinya. Ketika orang ini dua kali dipenjara karena imannya, ia memberi alasan bahwa salah satu penyebabnya karena ia kurang kontrol dan hikmat dalam bersaksi, sementara penyebab lainnya karena risiko berani percaya Yesus, di saat semua orang di sekitarnya tak percaya. Ia yakin setelah tersentuh kasih sorgawi dan belajar mengenal Yesus, ada kesulitan yang bukan semua karena kehendak-Nya tapi karena kecerobohnya.

Saudaraku, jika Anda sungguh mencintai Yesus, maukah Anda membuktikan dengan percaya bahwa Yesus akan selalu memberi kelegaan? Maukah Anda percaya semua kehilangan akan berganti dengan penghiburan? Maukah Anda percaya bahwa Tuhan Yesus menyediakan hari depan yang penuh harapan? Ah... sungguhkah Anda mencintai Yesus? Apa buktinya kalau Anda sungguh memercayai-Nya?

Salam cinta yang percaya.

**RASA CINTA YANG DALAM AKAN MEMBERI RASA PERCAYA YANG BENAR. TUMBUH  
KEMBANGKAN CINTA ANDA KEPADA YESUS MAKA ANDA AKAN SEMAKIN PERCAYA.**